

Pelatihan Dan Pendampingan Instalasi Jaringan Internet Untuk Peningkatan Pelayanan Pada Kantor Desa

Hariato^{*1}, Aris Sudianto², Muhammad Wasil³, Muhamad Sadali⁴, Baiq Andriska Candra Permana⁵, Mahpuz⁶, Suhartini⁷, HamzanAhmadi⁸, Indra Gunawan⁸, Imam Fathurrahman¹⁰, Lalu Kertawijaya¹¹, Ida Wahidah¹², Jumawal¹³

hariato.27@hamzanwadi.ac.id^{*1}

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13}Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Hamzanwadi

Doi : -

Abstrak : Kantor Desa merupakan instansi pemerintah yang secara langsung terhubung atau berinteraksi dengan Masyarakat. Masyarakat menjadi objek yang akan dilayani oleh pihak perangkat Desa. Tidak jarang Masyarakat merasa kurang puas terhadap pelayanan yang lambat. Kepuasan Masyarakat terhadap kinerja staff Desa salah satunya adalah adanya pelayanan yang cepat dan tepat. Salah satu cara untuk meningkatkan pelayanan staff Desa kepada Masyarakat harus didukung dengan perangkat dan peralatan yang memadai khususnya untuk mengakses dan berbagi data atau informasi baik secara lokal ataupun internet. Untuk mewujudkan hal tersebut harus memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam bidang jaringan. Oleh karena itu dibutuhkan sosialisasi, pelatihan dan pendampingan instalasi jaringan internet. Hal ini diharapkan dapat membantu pihak Desa khususnya staff untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam bidang jaringan, sehingga bisa meningkatkan pelayanan kepada Masyarakat secara lebih cepat dan tepat.

Kata Kunci: Jaringan Internet, Staff Kantor Desa, Masyarakat, Pelayanan.

Abstract: The Village Office is a government agency that is directly connected or interacts with the community. The community is the object that will be served by Village officials. It is not uncommon for people to feel dissatisfied with slow service. One of the community satisfaction with the performance of Village staff is the provision of fast and appropriate service. One way to increase village service staff to the community must be supported by adequate devices and equipment, especially for accessing and sharing data or information both locally and on the internet. To make this happen, you must have knowledge and skills in the field of networking. Therefore, socialization, training and assistance with internet network installation are needed. It is hoped that this will help the Village, especially staff, to increase their knowledge and skills in the field of networking, so that they can improve services to the community more quickly and precisely.

Keywords: Internet Network, Village Office Staff, Community, Services.

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini semakin pesatnya dalam berbagai bidang dan disiplin ilmu. Kombinasi antar disiplin ilmu satu dengan ilmu lainnya tidak bisa terpisahkan, sehingga dalam setiap pekerjaan manusia membutuhkan peralatan sebagai alat bantu untuk semakin memudahkan, mempercepat dan mengefektifkan pekerjaan. Dalam segala lini pekerjaan manusia membutuhkan peran teknologi informasi, dalam bidang pengembangan

Doi : -

UMKM (Dewita et al., 2023), meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat(Pemerintahan & Politik, 2023), peningkatan efektivitas pembelajaran agama islam(Al-Faid, 2024), peningkatan dunia bisnis(Iman Ritonga et al., 2023) dan masih banyak bidang lainnya. Kantor desa merupakan institusi pemerintah yang langsung berinteraksi dengan Masyarakat. Pelayanan yang baik, cepat dan tepat menjadi dambaan dan harapan Masyarakat secara umum. Untuk meningkatkan pelayanan kepada Masyarakat banyak hal yang sudah dilakukan oleh pihak desa di Indonesia secara umum diantaranya pembuatan sistem penyimpanan arsip (Pemerintahan & Politik, n.d.), pembuatan website untuk informasi desa khususnya untuk peningkatan pariwisata(Airlangga & Abdullah Hammami, n.d.), administrasi kependudukan (Mirwansyah et al., 2022), dan pendampingan pelatihan sistem informasi wisata di desa Sajang Kecamatan sembalun(Wasil Muhammad et al, 2023). Pelatihan untuk aparatur Desa yaitu Sistem informasi Desa (SID) guna untuk peningkatan pelayanan Desa(Bahtiar et al., 2023), Pemanfaatan teknologi informasi sangat banyak membantu manusia dalam mengerjakan pekerjaannya sehari-hari. Khususnya pada bidang ilmu jaringan komputer dan internet semua bidang pekerjaan membutuhkan jaringan internet untuk bertukar data, sumber daya dan informasi.

Jaringan komputer dan internet sudah digunakan di berbagai kantor di seluruh kota bahkan sudah masuk ke pedesaan. Khususnya di daerah-daerah pelosok baik menggunakan kabel, point to point melalui jaringan nirkabel ataupun langsung tembak ke satelit. Pemasangan jaringan internet untuk perkampungan yang bisa dimanfaatkan oleh semua warga(Made Ari Dwi Suta Atmaja et al., 2023). Begitu juga daerah daerah pedesaan yang ada di Kabupaten Lombok Timur, kini mulai menggunakan jaringan internet dalam berbagai pekerjaan sehari-hari baik untuk bertukar data, berbagi sumber daya ataupun mencari informasi, untuk media komunikasi berbagai komunitas remaja (Trafena Talika, 2016). Salah satu daerah yang berada jauh dari ibu kota kabupaten Lombok Timur adalah Kecamatan Sembalun yang terdiri dari enam desa. Sembalun merupakan daerah yang berada di sebelah utara kabupaten Lombok Timur tepatnya di lereng Gunung Rinjani. Untuk sampai ke lokasinya dibutuhkan waktu yang lumayan dan dengan jalan yang medannya cukup ekstrim. Jaringan kabel sulit untuk masuk ke daerah sembalun karena medan yang cukup menantang, Oleh karenanya dibutuhkan solusi atau cara supaya bisa mengakses internet salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan modem.

METODE PELAKSANAAN

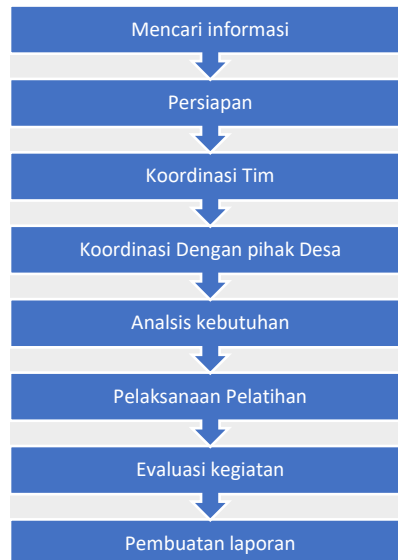
Waktu dan Lokasi

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan di Desa Timba Gading Kecamatan Sembalun 16 Juni sampai dengan 16 oktober 2021.

Doi : -

Prosedur Pelaksanaan

Proses pelaksanaan pengabdian kepada Masyarakat ini terdiri dari beberapa tahapan yaitu mulai dari Mencari informasi, persiapan, koordinasi tim, koordinasi dengan pihak Desa, analisis dan persiapan kebutuhan, kemudian pelaksanaan kegiatan PKM, evaluasi kegiatan dan terakhir pembuatan laporan.



Gambar 1. Tahapan Kegiatan PKM

1. Mencari informasi

Tahap pertama yang dilakukan adalah mencari informasi Lokasi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat akan dilakukan.

2. Persiapan

Tahap kedua setelah Lokasi pelaksanaan kegiatan PKM dilakukan, maka proses yang dilakukan yaitu persiapan, baik persiapan secara mental, Kesehatan, keilmuan, keterampilan maupun secara materi.

3. Koordinasi Tim

Koordinasi tim dilakukan supaya apa yang sudah direncanakan, dipersiapkan dengan baik bisa berjalan lancar dan meminimalisir terjadinya kesalahan baik kesalahan manusia ataupun kesalahan sistem.

4. Koordinasi Dengan Pihak Desa

Komunikasi dilakukan dengan pihak Desa Lokasi pelaksanaan kegiatan PKM, koordinasi yang dilakukan terkait dengan apa saja yang dibutuhkan pada proses kegiatan, waktu, tempat serta siapa saja yang akan hadir dalam kegiatan tersebut.

Doi : -

5. Analisis Kebutuhan

Setelah melakukan koordinasi dengan pihak desa terkait waktu dan pelaksanaan kegiatan serta siapa saja yang akan hadir sebagai peserta, maka perlu di analisis kebutuhan peralatan, bahan ataupun kebutuhan lainnya seperti konsumsi.

6. Pelaksanaan kegiatan Pelatihan

Proses selanjutnya yaitu proses inti, yakni pelaksanaan pelatihan dan pendampingan instalasi jaringan computer dan internet.

7. Evaluasi kegiatan

Pihak tim akan melakukan evaluasi kegiatan yang sudah dilakukan, jika ada kesalahan atau kekurangan akan menjadi bahan pembelajaran pada kegiatan berikutnya.

8. Pembuatan Laporan

Pembuatan laporan kegiatan dalam bentuk artikel dan Laporan pertanggung jawaban kegiatan.

Kegiatan PKM yang dilakukan dengan melakukan pendekatan pengetahuan dan keterampilan atau skill dengan harapan :

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan staff di bidang jaringan computer dan internet
2. Membantu Memudahkan Staff Desa dalam melaksanakan tugasnya khususnya dalam pelayanan kepada Masyarakat.
3. Dapat mengembangkan jaringan yang akan dibangun sesuai dengan kebutuhan
4. Menjalin hubungan kemitraan yang baik antara Pihak Desa dengan pihak perguruan Tinggi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dokumentasi Kegiatan



Gambar 2. Tiba di Kantor Desa Timba Gading

Doi : -



Gambar 3. Koordinasi dengan pihak Desa



Gambar 4. Pengecekan, Instalasi dan Konfigurasi Jaringan

Doi : -



Gambar 5. Proses pendampingan dan pelatihan

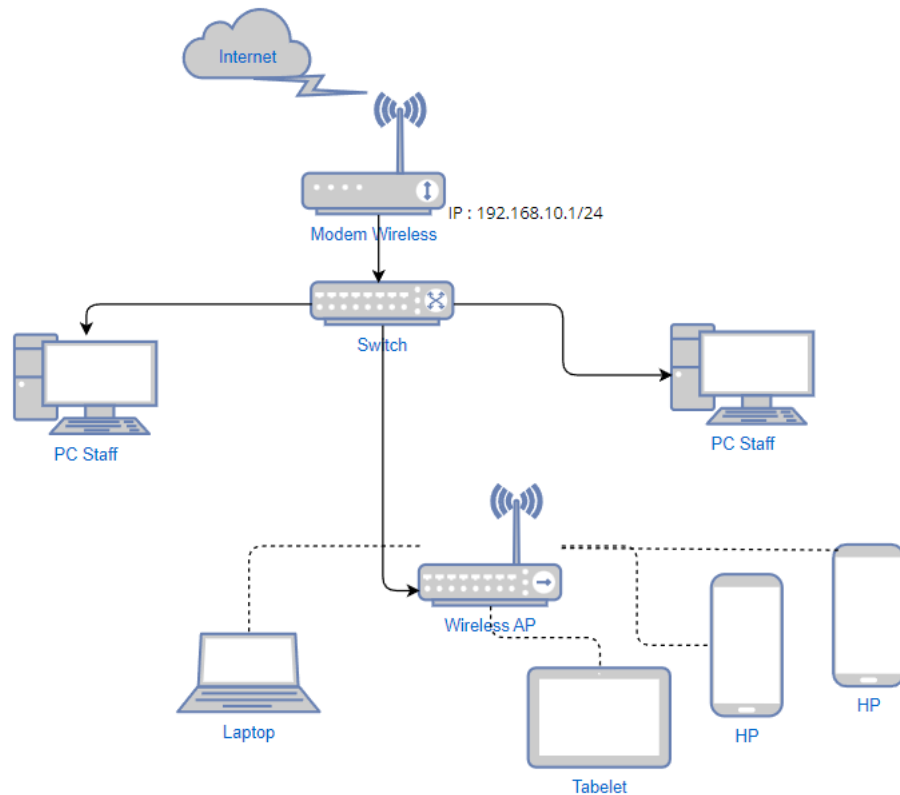


Gambar 6. Dokumentasi Selesai kegiatan

Evaluasi Hasil Pelatihan dan pendampingan

Evaluasi kegiatan ini bertujuan untuk melakukan komparasi atau perbandingan baik terkait pengetahuan, keterampilan ataupun proses pelayanan kepada Masyarakat dan bertukar data, sumber daya dan pencarian informasi. Setelah pelatihan dan pendampingan untuk pemasangan jaringan local dan wireless dengan modem, pihak desa dapat mengakses internet dengan mudah, saling berbagi informasi dan berbagi sumber daya menggunakan jaringan lokal.

Doi : -



Gambar 7. Topologi Jaringan yang diinstalasi

SIMPULAN

Kegiatan PKM yang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana pada tahapan yang sudah disusun. Tentunya dengan adanya kegiatan dimaksud dapat mempererat tali silaturahmi antar pihak perguruan tinggi dan pihak desa. Disamping itu tentunya diharapkan pengalaman, pengetahuan serta keterampilan yang dimiliki oleh pihak desa dapat bertambah. Dengan diinstalasi dan diterapkannya topologi jaringan baik local maupun jaringan internet dapat membantu petugas khususnya staff desa dalam menjalankan tugasnya dalam melayani Masyarakat. Tentunya tidak ada yang sempurna dalam setiap kegiatan, termasuk pada kegiatan PKM ini, terdapat banyak kekurangan yang kemudian menjadi bahan evaluasi untuk lebih baik di kegiatan-kegiatan selanjutnya.

Doi : -

PERNYATAAN PENULIS

Artikel yang dibuat ini, disusun dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab, tentunya artikel ini tidak atau belum pernah di publish di tempat manapun.

DAFTAR PUSTAKA

- Airlangga, P., & Abdullah Hammami, R. (N.D.). *Pembuatan Dan Pelatihan Pengoperasian Website Desa Agrowisata Gondangmanis* (Vol. 1, Issue 1).
- Al-Faid, M. (2024).) 2024 | 1222 Edusaintek: Jurnal Pendidikan. *Sains Dan Teknologi*, 11(3), 2024–1222. <https://doi.org/10.47668/Edusaintek.V11i3.1215>
- Bahtiar, H., Sadali, M., Sudianto, A., Muliawan Nur, A., Firdaus, A., Andriani, S., Ahmad Fauzi, L., Agustina, M., & Yusup Asror, M. (2023). *Pelatihan Sistem Informasi Desa (Sid) Dan Website Desa Untuk Peningkatan Pelayanan Di Desa Moyot Melalui Program Kompetisi Kampus Merdeka(Pkkm)*. 1(2).
- Dewita, T. A., Islam, P. E., Dan, E., Islam, B., Prodi, T. B., & Islam, E. (2023). *Peran Teknologi Informasi Terhadap Pengembangan Umkm Fashion Di Era Digital*. 1(4), 195–203.
- Iman Ritonga, A., Hambali Hasibuan, R., Adha Rahman Pohan, R., & Nisa Lubis, K. (2023). Peran Teknologi Dalam Perkembangan E-Business. *Visa: Journal Of Visions And Ideas*, 3(2), 434.
- Made Ari Dwi Suta Atmaja, I., Ayu Triana Indah, K., Gusti Ngurah Bagus Catur Bawa, I., Rudiastari, E., Nyoman Ayu Sukerti, G., Pradnyana Ambara, M., Studi Administrasi Jaringan Komputer, P., Negeri Bali, P., & Studi Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak, P. (2023). Pemasangan Jaringan Internet Dan Hotspot Untuk Meningkatkan Akses Komunikasi Warga. In *Jurnal Widya Laksana* (Vol. 12, Issue 2).
- Mirwansyah, D., Alameka, F., & Wanti Wulan Sari, N. (2022). Sistem Informasi Administrasi Data Kependudukan Berbasis Web Pada Kantor Desa Benua Puhun. *Jurti*, 6(2).
- Pemerintahan, J., & Politik, D. (N.D.). *Sistem Penyimpanan Arsip Untuk Meningkatkan Pelayanan Publik Di Kantor Desa Plelen*. 8(3), 221–228.
- Pemerintahan, J., & Politik, D. (2023). *Literature Review: Penerapan Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik*. 8(2), 123–128.
- Trafena Talika, F. (2016). Manfaat Internet Sebagai Media Komunikasi Bagi Remaja Di Desa Air Mangga Kecamatan Laiwui Kabupaten Halmahera Selatan Oleh. In *Acta Diurna* (Issue 1).

Doi : -

Wasil Muhammad; Sudioanto Aris; Sadali Muhamad; Andriskha Candra Permana Baiq; Mahpuz; Ahmadi Hamzan; Gunawan Indra; Fathurrahman Imam; Kertawijaya Lalu; Harianto. (2023). Pendampingan Pembuatan Sistem Informasi Wisata Berbasis Website Menggunakan Wordpress Desa Sajang Kecamatan Sembalun. *Jurnal Teknologi Untuk Masyarakat*, 1(2), 51–56.